

**Skripsi**

**GAMBARAN MOTIVASI IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA PADA  
PERAWATAN NEONATUS**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat Mer capai Gelar Sarjana Keperawatan  
di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas  
Alma Ata Yogyakarta



**Oleh :**

**Siti Ulil Hikmah**

**160100828**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2020**

## GAMBARAN MOTIVASI IBU DAN DUKUNGAN KELUARGA PADA PERAWATAN NEONATUS

Siti Ulil Hikmah<sup>1</sup>, Anafrin Yugistyowati<sup>2</sup>, Nindita Kumolawati Santoso<sup>3</sup>.

### INTISARI

**Latar Belakang:** Neonatus atau bayi baru lahir (BBL) ialah bayi yang telah mengalami trauma persalinan yang sedang bertumbuh dan berkembang serta harus menyesuaikan diri dari kehidupan dalam kandungan ke kehidupan luar kandungan. Perawatan neonatus ialah perawatan yang diberikan kepada bayi untuk menjaga kesehatan dan kebersihan bayi agar terhindar dari penyakit yang dapat mengancam nyawa bayi. Penanganan untuk menangani masalah pada neonatus terdapat peran dari seorang ibu dan peran keluarga. Peran ibu dalam merawat bayi dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor seperti motivasi ibu dan dukungan keluarga.

**Tujuan:** Untuk mengetahui gambaran motivasi ibu dan dukungan keluarga dalam merawat neonatus.

**Metode:** Metode penelitian ini adalah *mix method* dengan desain *deskriptif analitik* dan *fenomenologi*, populasi sebanyak 122 responden dan sampel data kuantitatif berjumlah 55 responden; sedangkan sampel data kualitatif dengan jumlah satu-sisi data. Instrument pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan pedoman wawancara.

**Hasil:** Motivasi ibu termasuk kategori tinggi mayoritas 45 responden (81,8%). Dukungan keluarga dalam kategori kurang mayoritas 28 responden (50,9%). Terdapat lima tema yang teridentifikasi dalam hasil analisa data yaitu: respon psikologis terhadap perasaan merawat neonatus, hambatan merawat neonatus, strategi koping perawatan neonatus, bentuk dukungan yang diperoleh, peran ibu.

**Kesimpulan:** Gambaran ibu pada perawatan neonatus mayoritas memiliki motivasi tinggi dan dukungan keluarga kurang. Terdapat lima tema yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu: respon psikologis, hambatan merawat neonatus, strategi koping, bentuk dukungan yang diperoleh dan peran ibu.

**Kata Kunci:** Dukungan Keluarga, Motivasi Ibu, Perawatan Neonatus

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.

<sup>3</sup>Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Alma Ata Yogyakarta.

## **DESCRIPTION OF MOTIVATION MOTHER AND FAMILY SUPPORT IN NEONATES TREATMENT**

Siti Ulil Hikmah<sup>1</sup>, Anafrin Yugistyowati<sup>2</sup>, Nindita Kumolawati Santoso<sup>3</sup>.

### **ABSTRACT**

**Background:** Neonates or newborns (BBL) are babies who have experienced childbirth trauma that is growing and developing and must adjust themselves from life in the womb to life outside the womb. Neonatal care is care given to babies to maintain baby's health and hygiene to avoid diseases that can threaten the lives of babies. Handling to deal with problems in neonates is the role of a mother and the role of the family. The role of mothers in caring for babies is influenced by several factors such as mother's motivation and family support.

**Research Objective:** To see an overview of mother's motivation and family support in caring for neonates.

**Research Methods:** This research method is a mix method with a descriptive analytic and phenomenological design, a population of 122 respondents and a quantitative data sample of 55 respondents; while the qualitative data sample with the amount of data saturation. The instrument in this study used a questionnaire and interview guidelines.

**Results:** Maternal motivation is included in the high category with a majority of 45 respondents (81.8%). Supporting families in the category lacks the majority of 28 respondents (50.9%). There are five themes identified in the results of data analysis, namely: psychological responses to feelings of caring for neonates, barriers to caring for neonates, coping strategies for neonatal care, forms of support obtained, the role of mothers.

**Conclusion:** The majority of mothers in neonatal care have high motivation and less family support. There are five themes identified in this study, namely: psychological responses, bridges caring for neonates, coping strategies, forms of support obtained and the role of mothers.

**Keywords:** Family Support, Mother's Motivation, Neonate Care.

---

<sup>1</sup>Students Of Nursing Studies Program Alma Ata University

<sup>2</sup>Lecturer Of Program Alma Ata University

<sup>3</sup>Lecturer Of Program Alma Ata University

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Neonatus atau bayi baru lahir (BBL) ialah bayi yang telah mengalami trauma persalinan yang sedang bertumbuh dan berkembang serta harus menyesuaikan diri dari kehidupan dalam kandungan ke kehidupan luar kandungan. Neonatus normal lahir pada umur kehamilan 37-42 minggu, memiliki berat badan 2.500-4.000 gram, panjang badan 48-53 cm, dan lingkar kepala 33-35 cm (1). Masa neonatus adalah masa yang paling rentan bagi kehidupan bayi, karena dari beberapa faktor penyebab dua pertiga BBL mengalami kematian diminggu ke empat dengan prevalensi 56% angka kematian neonatus sehingga dapat dijadikan fokus perhatian untuk mengurangi angka mortalitas dan morbiditas (2).

Pembangunan kesehatan pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh anggota Bangsa Indonesia yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemauan, kesadaran dan kemampuan hidup sehat bagi setiap manusia agar terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang baik, sebagai implementasi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara ekonomis dan sosial. Pada tahun 2015-2019 program pembangunan Indonesia sehat salah satunya adalah meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Peningkatan kesehatan ibu menjadi tujuan penting untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) (3).

Prevalensi angka kematian BBL di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) sebesar 10.000.000 per tahun. Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2017 untuk angka kematian neonatus sebesar 15/1.000 kelahiran hidup (2). Angka kematian neonatus di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) tahun 2017 sebesar 234/100.000 kelahiran hidup (4).

Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul angka kematian bayi di Kabupaten Bantul pada tahun 2018 sebesar 8,27/1.000 kelahiran hidup. AKB tertinggi berada di Kecamatan Banguntapan dengan kasus asfiksia sejumlah 32 kasus dan BBLR sejumlah 31 kasus (4). Penyebab kematian neonatus diakibatkan oleh Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), Infeksi dan *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD). Kemampuan bayi untuk bertahan hidup tergantung pada kemampuan dalam beradaptasi dengan lingkungan diluar kandungan. Hal ini meliputi adaptasi penyesuaian fisiologis untuk menggantikan fungsi plasenta, mempertahankan keseimbangan dan adaptasi sirkulasi kardiopulmonal. Pada tahap ini, hubungan orang tua dengan bayi juga dimulai (5).

Bayi baru lahir (BBL) perlu mendapatkan perhatian yang lebih karena bayi rentan terkena infeksi yang diakibatkan oleh paparan virus atau kuman (6). Angka infeksi di Indonesia sebesar 24-34% yang salah satunya akibat kurang bersihnya perawatan tali pusat. Menurut Putri dalam penelitiannya adapun masalah utama pada neonatus ialah bayi berat lahir rendah (BBLR), infeksi neonatal dan asfiksia (7).

Perawatan neonatus ialah perawatan yang diberikan kepada bayi untuk menjaga kesehatan dan kebersihan bayi agar terhindar dari penyakit yang dapat mengancam nyawa bayi. Adapun perawatan neonatus meliputi perawatan tali pusat, perawatan mata, memandikan bayi, mencegah kehilangan panas, inisiasi menyusui dini (IMD), dan pemberian imunisasi (6).

Penanganan untuk menangani masalah pada neonatus ialah peran dari seorang ibu dan peran keluarga. Namun, pengalaman menjadi orang tua khususnya seorang ibu terkadang tidak selalu menjadi hal yang menyenangkan bagi setiap ibu atau pasangan suami istri. Sebagian seorang wanita ada yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan perubahan ini sehingga menyebabkan gangguan psikologis. Setelah melahirkan ibu akan mengalami masa nifas atau purperium dimulai dari 1 jam setelah plasenta lahir hingga 6 minggu atau 42 hari sesudahnya. Masa postpartum ibu akan mengalami beberapa perubahan psikiatrik. Proses adaptasi psikologis pada masa nifas ini sebenarnya sudah dimulai sejak kehamilan, menjelang proses persalinan dan pada persalinan (8).

Masa nifas ialah masa yang rentan untuk sebuah bimbingan atau pembelajaran ataupun perubahan peran seorang ibu serta bertambahnya tanggung jawab seorang ibu sehingga, seorang ibu akan membutuhkan bantuan seperti dukungan dan bantuan seorang keluarga untuk beradaptasi dengan masa tersebut (9). Ibu akan mengalami beberapa fase dalam penyesuaian adaptasi psikologis, yang pertama fase taking in ialah fase

ketika fokus perhatian seorang ibu akan tertuju pada bayinya. Fase ini berlangsung selama 2 hingga 3 hari. Ada beberapa rasa yang tidak nyaman yang biasa terjadi dalam fase ini seperti nyeri dada, luka jahitan jika ada, sakit perut, kelelahan dan tidur tidak cukup. Fase *taking hold* ialah fase yang berlangsung selama 3 hingga 10 hari postpartum. Pada fase ini, kebutuhan akan perawatan dan penerimaan dari orang lain akan muncul secara bergantian serta keinginan agar dapat melakukan semuanya secara mandiri. Banyak pengalaman ibu yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri pada isolasi yang dialami karena ia harus merawat bayi, tidak menyukai tanggung jawab dirumah dan merawat bayinya sendiri (*syndrom baby blues*).

Beberapa ibu membutuhkan dukungan tambahan karena rentan mengalami *baby blues* seperti ibu baru yang berusia remaja, wanita yang tidak memiliki suami, wanita karier, ibu yang tidak memiliki pengalaman dalam mengasuh bayi, wanita yang tidak memiliki banyak teman ataupun keluarga untuk berbagi rasa. Pada fase ini depresi postpartum sering terjadi sehingga muncul perasaan mudah tersinggung. Seorang ibu akan merasa jenuh dengan tanggung jawab yang cukup banyak sebagai orang tua. Ia bisa saja merasa kehilangan dukungan yang pernah diterima dari teman ataupun anggota keluarga yang ia terima ketika sedang hamil. Ibu juga akan menyesal dengan rasa kehilangan atas hubungan ibu dan anak dalam kandungan, sedangkan beberapa ibu lain akan merasa kewa ketika persalinan atau proses melahirkan telah selesai (10).

Fase *letting go* ialah fase ketika ibu dan keluarga bergeak maju sebagai system dengan para anggota untuk saling berinteraksi. Hubungan dengan pasangan akan mengalami perubahan karena kehadiran seorang anak. Tuntutan utama yang harus dihadapi adalah meniptakan sebuah gaya hidup yang melibatkan anak dalam beberapa hal dan beberapa hal lainnya yang tidak melibatkan anak karena pasangan harus berbagi kesenangan yang bersifat dewasa yakni faktor psikologis yang mempengaruhi persalinan. Pasangan suami istri yang memulai hubungan seksual seminggu ke tiga atau ke empat sesudah melahirkan dan bahkan ada yang memulai lebih awal yakni ketika rasa nyeri sudah tidak lagi terasa. Fase-fase yang dialami ibu nifas yaitu *taking in*, *taking hold* dan *letting go* yang menjadi perubahan perasaan yakni respon alami terhadap rasa lelah yang dirasakan akan kembali secara bertahap setelah ibu mampu menyesuaikan diri dengan peran baru pada kemampuan dalam merawat neonatus (11).

Perawatan neonatus yang baik dan benar dapat membuat bayi menjadi sehat, aktif dan dapat mencegah dari keadaan yang tidak diinginkan. Berdasarkan dari penelitian didapatkan bahwa keberhasilan dan kebersihan perawatan neonatus tergantung bagaimana cara ibu dalam merawat neonatus (12). Peran ibu dalam merawat bayi dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor seperti motivasi ibu dan dukungan keluarga (13). Motivasi adalah suatu keadaan dalam diri individu yang mendorong individu tersebut untuk melakukan suatu kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan (14). Motivasi dapat disebut *inner state* yaitu semacam

kehendak atau perasaan yang sangat berpengaruh pada kemauan individu sehingga individu terdorong untuk bertindak dan berperilaku yang akan menentukan tingkah laku atau gerakan seseorang menuju tujuan (*goals*). Jadi, motivasi ialah sebuah kegiatan yang dapat menunjukkan interaksi antara sikap, persepsi, kebutuhan dan keputusan yang diambil dalam diri seseorang (15).

Menurut penelitian Pratiwi didapatkan hasil menunjukkan ada pengaruh paket edukasi sayang ibu terhadap motivasi ibu dalam pemberian ASI. Rata-rata usia ibu yang menyusui adalah umur 26 tahun, hampir sebagian berpendidikan dasar, sebagian besar tidak bekerja, hampir sebagian mempunyai kepercayaan dan pandangan budaya yang kurang baik dalam menyusui, serta hampir sebagian mempunyai dukungan suami yang baik dalam menyusui (16).

Penelitian Solikhah didapatkan hasil terdapat hubungan antara motivasi dengan perilaku merawat bayi baru lahir pada ibu nifas di RB. Anugrah Surabaya (17). Dengan demikian, perilaku ibu yang baik dalam merawat neonatus diharapkan dapat mengurangi angka kematian bayi dan meningkatkan kemampuan ibu dalam merawat neonatus (17).

Kemampuan ibu dalam merawat neonatus juga memerlukan dukungan dari keluarga. Dukungan keluarga adalah dukungan awal yang sangat berpengaruh pada ibu saat menjadi orang tua baru karena ibu yang akan berperan penting dalam merawat neonatus. Menurut Rusli bahwa dukungan dari semua faktor seperti dukungan keluarga dalam memberikan

informasi menjadi faktor yang sangat penting bagi ibu yang melakukan perawatan neonatus. Penelitian dari Wahyuningsih didapatkan hasil ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kecemasan post partum, semakin tinggi dukungan keluarga maka tingkat kecemasan postpartum rendah (18). Dari penelitian Ratnasari didapatkan hasil penelitian proporsi riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja lebih tinggi pada ibu yang mendapatkan dukungan keluarga baik dibandingkan ibu yang mendapat dukungan keluarga kurang (19). Dorongan dari keluarga sangat bermanfaat dan mampu mempengaruhi ibu untuk memiliki niat yang lebih tinggi meningkatkan kemampuannya dalam merawat BBL (20).

Hasil data studi pendahuluan di salah satu Puskesmas Sleman yaitu Puskesmas Mlati II dan Puskesmas Kasihan II didapatkan data bayi usia 0-6 bulan sebanyak 122 bayi. Hasil wawancara kepada 3 ibu mengatakan bahwa ibu tidak memiliki motivasi yang baik dalam merawat bayinya karena kurangnya dukungan dari keluarga. Dari data tersebut peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam mengenai gambaran motivasi ibu dan dukungan keluarga pada perawatan neonatus di Puskesmas Mlati II dan Kasihan II.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran motivasi ibu dan dukungan keluarga pada perawatan neonatus di Puskesmas Mlati II dan Kasihan II.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran motivasi ibu dan dukungan keluarga pada perawatan neonatus di Puskesmas Mlati II dan Kasihan II.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik responden penelitian pada ibu dan neonatus di Puskesmas Mlati II dan Kasihan II.
- b. Mengidentifikasi motivasi ibu pada perawatan neonatus di Puskesmas Mlati II dan Kasihan II.
- c. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada perawatan neonatus di Puskesmas Mlati II dan Kasihan II.
- d. Menggali pengalaman ibu tentang motivasi ibu dan dukungan keluarga pada perawatan neonatus di Puskesmas Mlati II dan Kasihan II.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori penelitian ini bermanfaat sebagai perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu Keperawatan Anak yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berkaitan dengan motivasi ibu dan dukungan keluarga pada perawatan neonatus.

##### **2. Bagi Profesi Keperawatan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan, serta dapat menambah pengetahuan bagi tenaga keperawatan khususnya dalam Keperawatan Anak, dan perawat mampu mengetahui tentang motivasi ibu dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kemampuan ibu dalam merawat neonatus.

##### **3. Bagi Puskesmas**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang motivasi ibu dalam merawat neonatus dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pada ibu dan bayi dengan melibatkan dukungan keluarga agar mendapatkan hasil yang lebih optimal.

##### **4. Bagi Universitas Alma Ata**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau bahan pustaka dalam pengembangan ilmu bagi mahasiswa keperawatan

sehingga mampu menambah wawasan yang berkaitan dengan Keperawatan Anak.

#### 5. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan untuk meningkatkan motivasi ibu pada perawatan neonatus dengan mengikutsertakan dukungan keluarga.

#### 6. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman dan pengetahuan dalam menerapkan ilmu Keperawatan Anak tentang pentingnya motivasi ibu dan dukungan keluarga untuk meningkatkan kemampuan ibu pada perawatan neonatus di Puskesmas Mlati II dan Kasihan II.

#### 7. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi dan memotivasi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan dan inovasi yang berhubungan dengan motivasi ibu dan dukungan keluarga pada perawatan neonatus.

## E. Keaslian Penelitian

Adapun keaslian penelitian berdasarkan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan peneliti saat ini ialah sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Solikhah (2013)(17)	Hubungan Antara Motivasi Dengan Perilaku Merawat Bayi Baru Lahir Pada Ibu Nifas Di RB Anugrah Surabaya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Ibu nifas yang melakukan pemeriksaan di RB. Anugrah Surabaya sebagian besar memiliki tingkat motivasi cukup dalam merawat bayi baru lahir.</li> <li>Terdapat hubungan antara motivasi dengan perilaku merawat bayi baru lahir pada ibu nifas di RB Anugrah Surabaya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pada peneliti sebelumnya dan peneliti yang akan diteliti memiliki topik yang sama yaitu perawatan bayi baru lahir atau neonatus.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Variabel independen</i> pada peneliti sebelumnya motivasi; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ada 2 <i>Variabel</i>, yaitu motivasi ibu dan dukungan keluarga.</li> <li>Tempat peneliti pada peneliti sebelumnya di RB Anugrah Surabaya; sedangkan pada penelitian ini di Puskesmas Mlati II dan Kasihan II.</li> <li>Metode penelitian pada peneliti sebelumnya ialah analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan <i>mix method</i> dengan <i>desain deskriptif analitik</i> dan <i>fenomenologi</i>.</li> <li>Sampel penelitian sebelumnya</li> </ol>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					<p>2%; sedangkan pada penelitian ini sampel kuantitatif sebanyak 55 responden dan sampel kualitatif dengan jumlah saturasi data.</p> <p>5. Teknik sampling pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>simple random sampling</i>; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan <i>simple random sampling</i> dan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>6. Instrumen pada penelitian sebelumnya menggunakan kuesioner; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan kuesioner dan pedoman wawancara.</p> <p>7. Analisa data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis analitik menggunakan uji <i>mann-whitney</i>; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan analisis distribusi frekuensi.</p>
2.	Ratnasari (2017)(19)	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan	1. Proporsi riwayat pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja lebih	1. Pada penelitian sebelumnya dan penelitian yang	1. <i>Variabel independen</i> pada peneliti sebelumnya hubungan dukungan keluarga; sedangkan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di	tinggi pada ibu yang mendapatkan dukungan keluarga baik dibandingkan ibu yang mendapatkan mendapat dukungan keluarga kurang.	akan diteliti memiliki <i>Variabel independen</i> yang sama yaitu dukungan keluarga	<p>pada peneliti yang akan diteliti ada 2 <i>Variabel</i> yaitu motivasi ibu dan dukungan keluarga.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tempat peneliti pada peneliti sebelumnya di Pabrik/Perusahaan Kabupaten Bantul; sedangkan pada penelitian ini di Puskesmas Mlati II dan Kasihan II.</li> <li>Metode penelitian pada peneliti sebelumnya ialah analitik dengan rancangan <i>cross sectional</i>; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan <i>mix method</i> dengan desain <i>deskriptif analitik</i> dan <i>fenomenologi</i>.</li> <li>Sampel penelitian sebelumnya 158 responden; sedangkan pada penelitian ini sampel kuantitatif sebanyak 55 responden dan sampel kualitatif dengan jumlah saturasi data.</li> <li>Teknik sampling pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>probability proportional to size (PPS)</i>;</li> </ol>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					<p>sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan <i>simple random sampling</i> dan <i>purposive sampling</i>.</p> <p>6. Instrumen pada penelitian sebelumnya menggunakan kuesioner; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan kuesioner dan pedoman wawancara.</p> <p>7. Analisa data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis anaitik menggunakan uji <i>chi square</i>; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan analisis distribusi frekuensi.</p>
3.	Arfina (2014)(7)	Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Pada Bulan Mei-Juni Di Puskesmas Sedayu 1 Bantul.	1. Berdasarkan pengelolan data penelitian dapat diketahui bahwa dari 57 responden terdapat 17 responden (29,82%) pengetahuan baik tentang perawatan bayi baru lahir, 32 responden (56,14%) pengetahuan cukup, dan 9 responden (15,78%) memiliki	1. Pada penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan diteliti memiliki topik yang sama yaitu perawatan BBL atau neonatus.	<p>1. Variabel independen pada penelitian sebelumnya pengetahuan ibu hamil; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti ada 2 <i>Variabel</i> yaitu motivasi ibu dan dukungan keluarga.</p> <p>2. Tempat penelitian pada penelitian sebelumnya di Puskesmas Sedayu 1 Bantul; sedangkan pada penelitian ini di Puskesmas Mlati II dan</p>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
			pengetahuan kurang.		<p>Kasih II.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Metode penelitian pada peneliti sebelumnya ialah deskriptif kuantitatif dengan rancangan <i>cross section</i>, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan <i>mix method</i> dengan desain <i>deskriptif analitik dan fenomenologi</i>.</li> <li>4. Sampel penelitian sebelumnya 57 responden; sedangkan pada penelitian ini sampel kuantitatif sebanyak 55 responden dan sampel kualitatif dengan jumlah saturasi data.</li> <li>5. Teknik sampling pada penelitian sebelumnya menggunakan <i>total sampling</i>; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan <i>total sampling</i> dan <i>purposive sampling</i>.</li> <li>6. Instrumen pada penelitian sebelumnya menggunakan kuesioner; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti</li> </ol>

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
					menggunakan kuesioner dan pedoman wawancara. 7. Analisa data pada penelitian sebelumnya menggunakan analisis univariat; sedangkan pada penelitian yang akan diteliti menggunakan analisis distribusi frekuensi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi V. Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita. Jakarta: Selemba Medika;2014.
2. Profil Kesehatan Indonesia. Provil Kesehatan Indonesia 2018. 2018. 496P
3. Dinkes DIY. Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017. Dinas Kesehat DIY [Internet]. 2017;1–224. Available from: [http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/Profil\\_Kes\\_Provinsi\\_2017/14\\_DIY\\_2017.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/Profil_Kes_Provinsi_2017/14_DIY_2017.pdf)
4. Rahmawati D, Meiferina DA. Perawatan Bayi Baru Lahir (Bbl) Pada Ibu Usia Perkawinan Kurang Dari 18 Tahun (Di Wilayah Puskesmas Tiron Kabupaten Kediri). *J Kebidanan*. 2019;
5. Notoatmodjo S. Komunikasi Kesehatan. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. 2010.
6. Motivasi KDAI, Pendahuluan A. Modul 3 Kreativitas Dan Motivasi. 2003;108–55
7. Wahyuningsih JW. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Kecemasan Postpartum. *J Kebidanan Indones J Indones Midwifery*. 2019;
8. Sugiono F.D. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif.pdf. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. 2014.
9. John W. Creswell. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010.
10. Harjani RS, Purwanti A. Motivasi Dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Trimester Iii. *Keperawatan*. 2012;
11. Uno BH. Teori Motivasi & Pengukurannya. *Pers Rev*. 2014;
12. Friedman M. Family Nursing Research, Theory & Practice. California: Appleton and Lange; 2010.
13. Mansur H. Psikologi Ibu dan Anak Untuk Kebidanan. Jakarta: Selemba Medika; 2009
14. Ph L, Mubini MF, Marchamatun S. Tingkat Ansietas Ibu Yang Merawat Anak Pertama Usia 0-1 Tahun. 2019;3(1):48–54.
15. Marliandiani, Y & Ningrum N. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Dan Menyusui. Jakarta: Selemba Medika; 2015.
16. Silaban AP. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kemampuan Ibu Merawat Bayi Baru Lahir Selama Postpartum Dini di Klinik Bersalin Mariana Medan. *Univ Sumatera Utara*. 2011;
17. Syarifayah, Pratiwi I. Motivasi Suami Terhadap Adaptasi Psikologi Ibu Pada Masa Nifas di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul. *Univ Alma Ata Yogyakarta*. 2019;
18. Yugistyowati A. Studi Fenomenologi Dukungan Pada Ibu Dalam Perawatan Bayi Prematur di Ruang Rawat Intensif Neonatus. *Media Ilmu Kesehat*. 2018;7 (3):198–205.
19. Sulastri S, Ahmad Tarmizi AT. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal J Pendidik Islam Anak Usia Dini*. 2017;1(1):61–80.

20. Jahja Y. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana; 2011.

UNIVERSITAS ALMA ATA  
PERPUSTAKAAN

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi V. Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita. Jakarta: Selemba Medika; 2014.
2. Profil Kesehatan Indonesia. Provil Kesehatan Indonesia 2018. 2018. 496 P.
3. Kemenkes RI. Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2018. Data Dan Inf Profil Kesehat Indones. 2018;
4. Dinkes Diy. Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017. Dinas Kesehatan Diy [Internet]. 2017;1–224. Available From: [Http://Www.Depkes.Go.Id/Resources/Download/Profil/Profil\\_Kes\\_Provinsi\\_2017/14\\_Diy\\_2017.Pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/profil_kes_provinsi_2017/14_Diy_2017.Pdf)
5. Fraser Dm, Cooper Ma. Buku Ajar Bidan Myles. Jakarta: Egc. 2009;
6. Rahmawati D, Meifer na Da. Perawatan Bayi Baru Lahir (Bbl) Pada Ibu Usia Perkawinan Kurang Dari 18 Tahun (Di Wilayah Puskesmas Tiron Kabupaten Kediri). J Kebidanan. 2019;
7. Arfina, Eliza Putri And Ircham M (2014). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Pada Bulan Mei-Juni Di Puskesmas Sedayu 1 Bantul. Yogyakarta;
8. Tisa. Puerperium Dini. 2010;7–17.
9. P K. Pengaruh Pemberian Konseling Terhadap Depresi Post Partum Di Puskesmas II Dan IV Denpasar Selatan. 2015;2:3.
10. Kebidanan A, Husada P, Gerbang J, Kutai K, Ririn Ariyanti, D., “Pengaruh Jenis Persalinan ....” 2016;07(02):98–105.
11. Kirana AKPER, Dustira Cimahi Y. Hubungan Tingkat Kecemasan Postpartum Dengan Kejadian Post Partum Blues Di Rumah Sakit Dustira Cimahi. Ilmu Keperawatan. 2015;III(1):1–13.
12. Herawati T. Kemandirian Ibu Nifas Primipara Dan Perawatan Bayi Baru Lahir. J Keperawatan Terap. 2015;1(1):36–40.
13. Notjaidjo S. Komunikasi Kesehatan. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. 2010.
14. Hardiani RS, Purwanti A. Motivasi Dan Kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil Trimester Iii. Keperawatan. 2012;
15. Motivasi Kdan, Pendahuluan A. Modul 3 Kreativitas Dan Motivasi. 2003;108–55.
16. Pratiwi YS, Rofiqoh S, Rejeki H, Muhammadiyah U, Pekalongan P. Influence Of Mother ' S Education Package On Mother Motivation In

- Exclusive Assessment In. 2019;1(2).
17. Solikhah Ah. Hubungan Antara Motivasi Dengan Perilaku Merawat Bayi Baru Lahir Pada Ibu Nifas Di Rb Anugrah Surabaya. 2013;5.
  18. Wahyuningsih Jw. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Kecemasan Postpartum. J Kebidanan Indones J Indones Midwifery. 2019;
  19. Dewi Ratnasari, Bunga Astria Paramashanti Mph, Anafrin Yugistyowati Ns Mnurs. Naskah Publikasi. Univ Alma Ata Yogyakarta. 2017;
  20. Yuliyanti T. Hubungan Dukungan Keluarga Dan Dukungan Petugas Kesehatan Dengan Kemampuan Ibu Merawat Bayi Baru Lahir Bbl Di Rsd Wates Kulon Progo. Yogyakarta: Alma Ata Press; 2019.
  21. Nugraha S. Gambaran Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Perawatan Neonatus Pada Ibu Nifas Di Kecamatan Paki Kabupaten Sukoharjo. J Keperawatan Matern. 2016;
  22. Icemi Sukarni W. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta; 2013.
  23. Hurlock EB. Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Masa Edisi Kelima. Terjem Istiwidayanti Soedjowono 1930;
  24. Straight ER. Predictors Of Performance Of Selected Associate Degree Graduates On The National Council Licensure Examination For Registered Nurses. Proquest Dissertations And Theses. 1992.
  25. Sularti. Kelainan Dan Penyakit Pada Bayi Dan Anak. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
  26. Neonatal K, Normal BL, Perat B, Rendah L, Berat BS, Diare B, Et Al. Petunjuk Membaca Buku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Dasar. 2010;
  27. Syaifuddin A. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal Dan Neonatal. Jakarta: Jpkr-Pogi; 2009.
  28. Abata Aina Oorry. Merawat Bayi Baru Lahir. Merawat Bayi Baru Lahir. 2015.
  29. Lowdermilk. Keperawatan Maternitas. Jakarta: Selemba Medika; 2013.
  30. Reni D. Et Al. Perbedaan Perawatan Tali Pusat Terbuka Dan Kasa Kering Dengan Lama Pelepasan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir. Ilm Kesehat Dan Apl. 2018;
  31. Nisa T. Persepsi Orangtua Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Klinik Mimi Medan. 2016;
  32. Hidayat AAA. Asuhan Neonatus, Bayi Dan Balita, Buku Praktikum Mahasiswa Kebidanan. Wahyuningsih Esti, Editor. Jakarta: EGC; 2009.

33. METHA JM. Gambaran Suhu Bayi Baru Lahir 6 Jam Pasca Kelahiran Sebelum Dan Sesudah Dimandikan Selama 5 Menit. Prot Kesehat. 2015;4(2):175–85.
34. Ekawati H. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Bersalin Mitra Husada Desa Pangean Kecamatan Maduran Kabupaten Lamongan. J Surya. 2015;
35. Dzakiyyah Wildan H, Febriana P. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Kejadian Hipotermia Pada Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Sumpersari Kabupaten Jember. Sainika Med. 2017;11(1):34.
36. Kusika Saputra NP, Lasmini PS. Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Waktu Pengeluaran Dan Perubahan Warna Mekonium Serta Kejadian Ikterik Fisiologis. J Ilmu Kedokt. 2017;
37. Kaunang M, Rompas S, Bataha Y. Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Dengan Tumbuh Kembang Pada Bayi (0 – 1 Tahun) Di Puskesmas Kembes Kecamatan Tombulu Kabupaten Minahasa. J Keperawatan. 2016;
38. Jaya N, Tombokan Hm. Tidak Mendapat Mendaat Imunisasi Polio Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampili Kec . Tallangge Kab . Gowa. 2014;5.
39. Ardina Luri. Pengalaman Ibu Dalam Merawat Bayi Baru Lahir (BBL) Pada Masa Awal Kehidupan Bayi Di Rsud Wates Kulon Progo. Yogyakarta: Alma Ata Press; 2019.
40. Christine H. Buku Ajar Konsep Kebidanan. Jakarta: EGC; 2006.
41. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak, Ed.2. Jakarta: EGC; 2016.
42. Kamsiah, Nurdiani D, Huriyati E. ASI Eksklusif Berhubungan Dengan Perkembangan Bayi Di Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. J Gizi Dan Diet Indones. 2013;1(1):39–43.
43. Lidia Fitri F. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Mp Asi Dini Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. J Ilmu Kebidanan (Journal Midwifery Sci. 2019;8. Volume 8, Nomor 1.
44. Marliandiani Y & Ningrum N. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas Dan Menyusui. Jakarta: Selemba Medika; 2015.
45. Purwaningsih. Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Keberhasilan Metode MAL Di Kelurahan Ringin Putih Karangdowo Klaten. 2015;5(10):12–22.
46. Mudjiono & Dimiyati. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. In: Belajar Dan Pembelajaran. 2009.
47. Uno BH. Teori Motivasi & Pengukurannya. Pers Rev. 2014;
48. Siagian SP, Luthan F. Teori-Teori Motivasi. 2008;(5):1–7. Available From:

- [Http://Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2008/02/06/Teori-Teori-Motivasi/](http://Akhmadsudrajat.Wordpress.Com/2008/02/06/Teori-Teori-Motivasi/)
49. M T. Prinsip-Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan. Jakarta: Infomedika; 2007.
  50. Deafira A, Wilar R, Kaunang ED. Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian Asi Pada Bayi Yang Dirawat Pada Beberapa Fasilitas Kesehatan Di Kota Manado Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Dan Nutrisi Yang Dibutuhkan Bayi Untuk Kebutuhan Nutrisi An.
  51. Fatimah Yeni. Perbedaan Tingkat Motivasi Dengan Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Pekerja Dan Ibu Rumah Tangga Di Desa Argosari Kecamatan Sedayu. Yogyakarta: Alma Ata Press; 2016.
  52. Maulida H, Afifah F, Patta Sari D. Tingkat Ekonomi Dan Motivasi Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Bidan Praktek Swasta (BPS) Ummi Latifah Argomulyo, Sedayu Yogyakarta. J Ners Dan Kebidanan Indones. 2016;3(2):116.
  53. Oktaviany Miranti, Arantika Meidya SM. Persepsi Ibu Hamil Tentang Hiv-Aids Pada Kehamilan Di Puskesmas Sleman Yogyakarta. Univ Alma Ata Yogyakarta. 2017;
  54. Yusrina A, Devy SR. Faktor Yang Mempengaruhi Niat Ibu Memberikan Asi Eksklusif Di Kelurahan Magersari, Sidoarjo. J PROMKES. 2017;4(1):11.
  55. Hasibuan HMSP. Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas. Jakarta: Bumi Aksara; 2003.
  56. Triani Indri Maharani MF. Hubungan Dukungan Sosial Dan Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga. J Ilm Psikol. 2014;2(7):61-7.
  57. Mabruuri RA. Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Piyaman. J Pendidik Guru Sekol Dasar. 2016;05(32):3064-72.
  58. Sitipri E. Hubungan Motivasi Dengan Penerapan Komunikasi Terapeutik Oleh Perawat Pada Pasien Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
  59. Soejan H. Teori Motivasi Dan Penerapannya Dalam Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.
  60. Siagian, Sondang P. Teori Motivasi Dan Aplikasinya. Jakarta PT Rineka Cipta. 2004;
  61. Andjarwati T. Motivasi Dari Sudut Pandang Teori Hirarki Kebutuhan Maslow, Teori Dua Faktor Herzberg, Teori Xy Mc Gregor, Dan Teori Motivasi Prestasi Mc Clelland. J Ilmu Ekon Manaj [Internet].

- 2015;1(1):45–54. Available From: [Http://Jurnal.Untag-Sby.Ac.Id/Index.Php/Jmm17/Article/View/422](http://Jurnal.Untag-Sby.Ac.Id/Index.Php/Jmm17/Article/View/422)
62. Nursalam. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. 2017.
  63. Friedman M. Family Nursing, Research, Theory & Practice. California. Appleton And Lange; 2010.
  64. Rahmananda. Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Resiliensi Perempuan Pada Kehamilan Pertama. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada; 2015.
  65. Dion Y YB. Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep Dan Praktik. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
  66. Hamidah S. Toleransi Perguruan Pencak Silat. Skripsi. 2015:1-21.
  67. Sugiyono. Statistik Untuk Pendidikan. In: Statistika Untuk Penelitian. 2012.
  68. Susanty ADE S HP. Aplikasi Teori Ramona T Mercer : Maternal Role Attainment - Becoming A Mother. 2011:1-21. Available From: [Https://Dokumen.Tips/Documents/Teori-Ramona-T-Mercer-56327cc804ef.html](https://Dokumen.Tips/Documents/Teori-Ramona-T-Mercer-56327cc804ef.html)
  69. Alligood R. Pakar Teori Keperawatan Edisi Indonesia. Karya Med. 2017;
  70. Orm D, Mercer RT, Henderson V, Henderson V, Ia C. Teori Model Konseptual Keperawatan 2019;
  71. Sugiono P.D. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif.Pdf. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. 2014.
  72. John W. Creswell. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2010.
  73. Dr. Bonnie Nastasi. Qualitative Research: Sampling & Sample Size Consideration. Newbury Park: Sage Psychology Program; 2015.
  74. Liyanti Anisa YA. Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Android Terhadap Tingkat Kecemasan Dan Motivasi Ibu Dalam Perawatan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Banguntapan I Bantul. Yogyakarta: Universitas Alma Ata; 2020.
  75. Hadi S. Pemeriksaan Keabsahan. J Ilmu Pendidik. 2010;74–9.
  76. Sayar F. Pemenuhan Kebutuhan Belajar Anak Jalanan Di Kota Semarang Melalui Program Pendidikan Nonformal. J Chem Inf Model [Internet]. 2019;53(9):1689–99. Available From: [Http://Dergipark.Gov.Tr/Cumusosbil/Issue/4345/59412](http://Dergipark.Gov.Tr/Cumusosbil/Issue/4345/59412)

77. Nursalam. Metodologi Penelitian Keperawatan. Pendekatan Prakt Salemba Med. 2015;
78. Moeloeng. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2014.
79. Profil Puskesmas Mlati II [Internet]. Available From: <https://Pkmmlati2.Slemankab.Go.Id/>
80. Profil Puskesmas Kasihan II [Internet]. Available From: <https://Puskesmas.BantulKab.Go.Id/Kasihian2/>
81. Mansur H. Psikologi Ibu Dan Anak Untuk Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
82. Ph L, Mubin MF, Marchantatun S. Tingkat Ansietas Ibu Yang Merawat Anak Pertama Usia 0-1 Tahun. 2019;3(1):48-54.
83. Silaban AR. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kemampuan Ibu Merawat Bayi Baru Lahir Selama Postpartum Dini Di Klinik Bersalin Mariana Medan. Univ Sumatera Utara. 2011;
84. Sya'diyah, Fatwi I. Motivasi Suami Terhadap Adaptasi Psikologi Ibu Pada Masa Niras Di Klinik Pratama Bina Sehat Kasihan Bantul. Univ Alma Ata Yogyakarta. 2019;
85. Yugietyowati A. Studi Fenomenologi Dukungan Pada Ibu Dalam Perawatan Bayi Prematur Di Ruang Rawat Intensif Neonatus. Media Ilmu Kesehat. 2018;7 (3):198-205.
86. Sulastri S, Ahmad Tarmizi A T. Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Raudhatul Athfal J Pendidik Islam Anak Usia Dini. 2017;1(1):61-80.
87. Jahja Y. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Kencana; 2011.
88. Suharsono. J.T. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Sosial Pada Anak Pra Sekolah Di TK Pertiwi Purwokerto Utara. 1:30-6.
89. Supartini Y. Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak. Jakarta: EGC; 2008.
90. Mafani Felita. Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Sejak Dini Di Desa Lombok Terom Kecamatan Kota Baru Kabupaten Aceh Baru. 2016;
91. Wong L. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Volume 1 Edisi 6. Jakarta: EGC; 2009.
92. Ashartiwi Ferika. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyimpangan Mental Emosional Anak Usia Pra Sekolah Di TK Uswatun Hasanah Kwarsan Sleman. Yogyakarta: Universitas Alma Ata; 2017.

93. Fatma. M.H. Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Emosi Anak Kelompok B TK Damhil Kelurahan Lingsar U2 Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. 2014;
94. Kristianti S, Kusmiwiyati A. Pelaksanaan Kerja Ibu Hamil Dengan Kemandirian Ibu Primipara Dalam Perawatan Neonatus Di Puskesmas Sukorame Kota Kediri. *J Ilmu Kesehatan*. 1970;5(2):56.
95. Khotimah H, Sutedjo A. Kajian Tingkat Pengetahuan Ibu, Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan Dan Jumlah Anggota Keluarga Berkaitan Dengan Status Gizi Balita Di Kecamatan Sedati Dan Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. *Swara Bhumi*. 2016;1(1):10.
96. Yanti Z, Murtala. Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kecamatan Muara Dua Kota I hokseumawe. *Ekon Indones*. 2019;VII(2):72–81.
97. Salim R, Safitri S. Pengasuhan Anak Usia 0-12 Bulan. 2018; Available From: [https://Sahabat.keluarga.kemdikbud.go.id/Laman/Uploads/Dokumen/6202\\_2018-09-15/BUKU 2 1000 HPK-REV JULI Pdf](https://Sahabat.keluarga.kemdikbud.go.id/Laman/Uploads/Dokumen/6202_2018-09-15/BUKU%201000%20HPK-REV%20JULI.Pdf)
98. Fermi Nurnalitasari. Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Prasekolah. 2015;23:2.
99. Flourensia S. Cyberbullying Sebagai Dampak Negative Penggunaan Teknologi Informasi Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta. 2012;8(1).
100. Fibrila Firda. Hubungan Jenis Kelamin Bayi Dan Usia Ibu Bersalin Dengan Kejadian Persalinan Postterm Di RSUD Demang Sepulau Raya Lampung Tengah. 2014;VII(2):77–82.